

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

NO	Diagnosis	ICD-10	Ketepatan		Pembetulan	Kelengkapan		Keterangan	Ketepatan Reseleksi		Rule MB
			Tidak Tepat	Tepat		Lengkap	Tidak Lengkap		tepat	Tidak Tepat	
1	Diabetes Mellitus Hiperglikemia + Gastritis Acut	E11	0		K29.1 + E11.6		0	Dari anamnesa pasien mengalami mual dan muntah yang diakibatkan oleh Gastritis akut yang diderita pasien, Sehingga untuk diagnosis utamanya		0	Rule MB 1

								Gastritis akut dan diagnosis sekundernya Diabetes Militus			
2	Hipertensi + Diabetes Mellitus	I10 + E11		1		1		Dari anamnesa pasien memiliki gejala badan lemas dan detak jantung tidak beraturan yang diakibatkan diabetes militus. Sehingga untuk diagnosis utamanya Diabetes Militus dan diagnosis sekundernya hipertensi	0	Rule MB 1	

3	ISPA + Diabetes Mellitus	E11	0		J06.9 + E11		0	Dari anmnesa pasien mengalami pusing, batuk, dan dada berdebar yang diakibatkan oleh Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Sehingga untuk diagnosis utamanya yaitu ISPA, dan diagnosis sekundernya Diabetes militus	0	Rule MB 2
4	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan	1	Rule MB 5

								demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes			
5	Pneumonia Covid Post + Diabetes Mellitus Hipoglekemia	J18.9 + U07.1	0		J18.9 + U07.1 + E11.6		0	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala muntah tiap kali makan/minum, batuk berdahak, panas, sesak yang diakibatkan oleh pneumonia. Sehingga Diagnosis utamanya adalah pneumonia post covid dan		0	Rule MB 2

								diagnosis sekundernya Hiperglikemia diabetes militus			
6	Diabetes Mellitus + Cronic Heart Failer + Hipertensi	E11 + I10 + I50.0		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual dan muntah yang merupakan gejala jantung kongesif(CHF). Sehingga untuk diagnosis uatamnya adalah CHF, untuk diagnosis sekundernya ada DM, dan hipertensi	1		Rule MB 2

7	Diabetes Mellitus	E10.9		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
8	Diabetes Mellitus + Neuropati DM	E11	0		E11.6		0	Dari hasil anamnesa pasien mengalami mual dan mutah yang diakibatkan penyakit diabetes neuropati.		0	Rule MB 1
9	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang	1		Rule Mb 5

								diakibatkan oleh penyakit diabetes			
10	Diabetes Mellitus + Vertigo	Z6a	0		R42 + E11		0	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala pusing dan badan lemas yang diakibatkan vertigo. Sehingga Diagnosis utamanya adalah vertigo dan diagnosis sekundernya diabetes militus		0	Rule MB 2
11	Diabetes Mellitus + Dispepsia + Hipertensi	E11	0		K30 + E11 + I10		0	Dari hasil anamnesa pasien mengalami mual dan muntah yang		0	Rule MB 2

							diakibatkan oleh dgangguan saluran cerna (Dispepsia). Sehingga diagnosis utamanya dalah dispepsia, dan diagnosis sekundernya diabetes militus dan hipertensi			
12	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit	1		Rule MB 5

								hipoglikemia diabetes			
13	Diabetes Mellitus + Hipertensi + PJK Omi Anterior	E10.0	0		I21.0 + I10 + E10.0		0	Dari hasil anamnesa didapati gejala lemas, keringat dingin, dan mual- mual yang diakibatkan oleh penyakit OMI Anterior (Kerusakan otot jantung). Sehingga untuk diagnosis utamanya adalah OMI Anterior, dan diagnosi	0	Rule MB 2	

								sekundernya hipertensi dan Diabetes militus			
14	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakitdiabetes	1		Rule MB 5
15	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit	1		Rule MB 5

								hipoglikemia diabetes			
16	GERD + Diabetes Mellitus	K21.9	0		E11 + K21.9		0	Dari hasil anamnesa didapati gejala nyeri perut yang diakibatkan GERD / gastroesofagus. Sehingga diagnosis utamanya adalah GERD, dan diagnosis sekunder adalah DM	1		Rule MB 1
17	Diabetes Mellitus Hiperglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien	1		Rule MB 5

								memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes			
18	DM + HT	E11	0		E11+ I10		0	Dari hasil anamnesa didapati gejala badan lemas, mual, dan tidak nafsu makan dan minum menunjukkan adanya penyakit diabetes militus. Sehingga dx utamanya		0	Rule MB 2

								adalah DM dan diagnosis sekundernya Hipertensi			
19	Baker Cysta + DM	E10.8	0		M71.2 + E10.8		0	Dari hasil anamnesa menunjukan adanya benjolan di kaki belakang yang diakibatkan penyakit Baker Cysta(benjolan cairan). Sehingga DX utamanya adalah baker cysta dan DX sekundernya adalah DM		0	Rule MB 2

20	Stroke Infrak + Dislipidemia + Polineuripati Diabetika + DM + Anemia	E10.9 +E78.5 + I63.9	0		I63.9 + G62.9 + E78.5 + E10.9 + D64.9		0	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala pusing berputar yang disebabkan oleh stroke infrak karena gangguan sistem syaraf/polineurop ati dan kandungan kolestrol yang tinggi/dislipidemi a yang diakibatkan dari penyakit Diabetes militus. Sehingga kode Diagnosis utamanya Stroke infark, Diagnosis	0	Rule Mb 1
----	--	----------------------------	---	--	---	--	---	---	---	--------------

								sekundernya Polineuropati, dislipidemia, dan diabetes militus			
21	Diabetes Mellitus Hiperglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes	1		Rule MB 5
22	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang	1		Rule MB 5

								diakibatkan oleh penyakit diabetes			
23	Diabetes Mellitus Hiperglikemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes	1		Rule MB 5
24	Diabetes Mellitus + Hipertensi + Vertigo	E11	0		E11 + R42 + I10		0	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala badan lemas yang diakibatkan karena Diabetes militus. Sehingga Diagnosis		0	Rule MB 4

								utamanya Diabetes militus, dan Diagnosis sekundernya Hipertensi dan vertigo			
25	GEA(Gastroenteritis) + Diabetes Mellitus Hipoglekemia	A09	0		A09.9 + E11.6		0	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam sehingga kondisi Gastroenteritis/GEA sebagai diagnosis utama dan Diabetes militus sebagai diagnosis sekunder		0	Rule MB 4

26	TTH + HT + DM	G44.2 +I11+E11. 6		1		1		Berdasarkan anamnesa, lebih condong ke diabetes sebagai diagnosis utama dan hipertensi sebagai diagnosis sekunder (lemas karena kekurangan insulin dan dada berdebar sebagai syptom dari HT, TTH merupakan syptom atau gejala saja.	0	Rule MB 3
27	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala	1	Rule MB 5

								mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes			
28	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes	1		Rule MB 5
29	Polineuropatik Diabetikum + Diabetes Mellitus	E11.4	0		E11.4† + G63.2*		0	diabetes mellitus menggunakan simbol dagger karena kode primer yang mendasari		0	Rule MB 4

								penyakit, Diabetes polineuropatik dijelaskan dengan simbol ganda (asterisk) sebagai kode tambahan manifestasi klinis			
30	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
31	Diabetes Mellitus Tipe II + Hipertensi	E11.6	0		E11.0 + I10		0	berdasarkan kondisi penurunan kesadaran, kode	1		Rule MB 1

								keempat diabetes adalah 0			
32	Selulitis Abces Poplika + Diabetes Mellitus	E11.6	0		E11.6 + I25.1		0	E11.6 merujuk pada diabetes dengan komplikasi, disini komplikasinya adalah abses		0	Rule MB 4
33	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
34	Diabetes Mellitus + Atrial Febrilasi	E13	0		E13.7 + I48		0	Karena ada penyakit lain, yakni atrial	1		Rule MB 1

							febrilasi, yang merupakan sebuah komplikasi penyakit tetapi tidak berhubungan dengan diabetes mellitus. Di beri kode keempat (7) sebagai penjas			
35	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1	Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit	1		Rule MB 5

								hipoglikemia diabetes			
36	Osteoporosis Digiti II Pedis + Diabetes Mellitus + Hipertensi + Anemia	R06.0+E11 .7	0		D64.9 + R06.0 + M82.7 + E11.7 + I10		0	Berdasarkan anamnesa, badan lemas bisa berasal dari gejala anemia, kemudian nyeri pada luka kaki dapat disebabkan oleh osteoporosis digiti II dan luka diabetes		0	Rule MB 2
37	Diabetes Mellitus Hipoglikemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang	1		Rule MB 5

								diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes			
38	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
39	Diabetes Mellitus + PJK (Penyakit Jantung Koroner) + PVC	E10 + I50.9	0		E10 + I25.1 + I49.3		0	PVC juga harus dikode, yakni I49.3. Sedangkan PJK masuk ke kode I25.1 dikarenakan kode I50 merupakan kode penyakit	1		Rule MB 4

								jantung yang kurang spesifik			
40	Diabetes Mellitus Hipoglekemia + Neuropati DM + Pneumonia	E11	0		E11.6 + J18.9		0	Dikarenakan ada beberapa komplikasi selain penyakit diabetes itu sendiri, maka diberi kode keempat. Pneumonia juga harusnya tetap dikode sebagai diagnosis sekunder	1		Rule MB 2
41	DM Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien	1		Rule MB 5

								memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes			
42	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
43	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang	1		Rule MB 5

								diakibatkan oleh penyakit diabetes			
44	Diabetes Mellitus Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes hiperglekemia	1		Rule MB 5
45	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5

46	GERD + Diabetes Mellitus	K21.9	0		E11 + K21.9		0	Dari hasil anamnesa didapati gejala nyeri perut yang diakibatkan GERD / gastroesofagus. Sehingga diagnosis utamanya adalah GERD, dan diagnosis sekunder adalah DM	1		Rule MB 1
47	GERD + Diabates Mellitus	E14		1	E14 + K21.9		0	Dari hasil anamnesa didapati gejala nyeri perut yang diakibatkan	1		Rule MB 1

								GERD / gastroesofagus. Sehingga diagnosis utamanya adalah GERD, dan diagnosis sekunder adalah DM			
48	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
49	DM + Pneomonia + PJK Oni Inferiver	J15.8 + E11	0		J15.8 + E11 + I25		0		1		Rule MB 1

50	DM Hipoglekemia + Pneomonia billateral	E10	0		E10 + J18.9		0		1		Rule MB 1
51	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
52	DM Hipoglekemia	E11.6		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual,muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit hipoglikemia diabetes	1		Rule MB 5

53	DF + DM	E11.9	0		A90 + E11.9		0	Dengue fever harus dikode juga, karena berdasar anamnesa yang ada, gejala panas lebih dari 1 hari mendukung penegakan diagnosis DF		0	Rule MB 1
54	Diabetes Mellitus	E11		1		1		Dari hasil anamnesa pasien memiliki gejala mual, muntah dan demam yang diakibatkan oleh penyakit diabetes	1		Rule MB 5
55	DM + HT	E10+I10		1		1			1		Rule MB 2

56	DM HSS + dispepsia	E10	0		E11.6 + K30		0	HSS atau hidradenitis suppurative adalah komplikasi dari DM, biasanya menyertai pada DM type II, maka kode yang tepat menggunakan kode E11.	1		Rule MB 1
Total			25	31		30	26		38	18	

Lampiran 2. Lembar Surat Ijin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/2264/2022 02 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Rumah Sakit HVA Pare

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : TIARAAJENG HAPSARI
NIM : P17410203106
Judul Penelitian : Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus
Periode Penelitian : Oktober 2022-Desember 2022
Metode Penelitian : kualitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 001043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3. Surat Balasan

POLRI DAERAH JAWA TIMUR
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KEDIRI



SURAT KETERANGAN
Nomor : KET/ 30 //LIT.2.1./2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Kediri, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tiara Ajeng Hapsari
NIM : P17410203106
Prodi : D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul Penelitian : Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus Di RS Bayangkara Kediri Tahun 2022.

Yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data awal di Instalasi Rekam Medik di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 19 Januari 2023

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KEDIRI



dr. SRI HANDAYANI, M.M.R.S.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67100385

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

